

File Inclusion Vulnerabilities





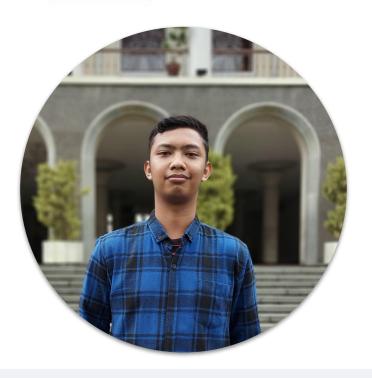
\$ whoami





\$ whoami





Arrizal Yuwana -

Student at University Gadjah Mada IT & Security Enthusiast



https://cyberkarta.com



@thecyberkarta





File Inclusion

Merupakan kerentanan yang memungkinkan penyerang untuk membaca dan melihat file-file yang ada didalam server termasuk file-file sensitif. Dengan cara menggunakan fungsi untuk memanggil file melalui suatu inputan yang dinamis.

Penyerang dapat memperoleh akses ke informasi sensitif. jika penyerang menempatkan backdoor pada server web maka penyerang dapat dapat menjalankan perintah sewenang wenang.





Bagian URL

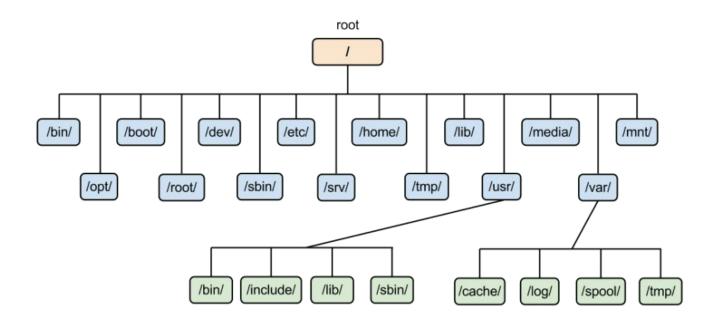
Query String begin

http://cyberkarta.com/webrentan?file=index.php

Protocol Domain Name File Name Parameters Path



Directory linux







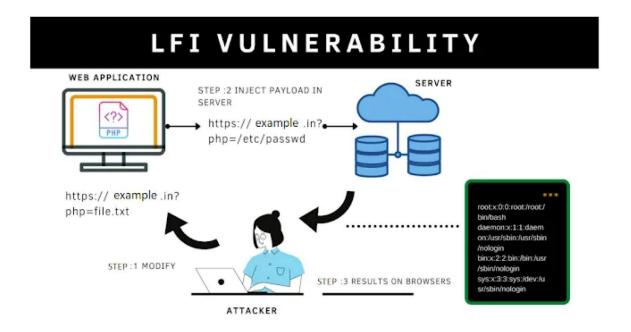
Dampak Dari Local File Inclusion

- Terbacanya file sensitif di server web: Penyerang dapat mencuri informasi sensitif, seperti kata sandi, informasi keuangan, atau data pribadi
- Denial of Service: penyerang mengirimkan permintaan yang berlebihan ke server web, sehingga server web tidak dapat menangani permintaan yang sah
- Manipulasi Data: Penyerang dapat memanipulasi data di server web, seperti mengubah data pengguna atau menghapus data.





Cara Kerja Local File Inclusion



https://medium.com/@tanmay_deshpande/local-file-inclusion-lfi-attack-46485f294aef





DEMO CARA KERJA LFI (LOCALHOST)

Disini saya sudah menyediakan lab (web rentan) untuk LAB, disini saya mencoba mencari informasi dengan php wrappers, saya akan menuliskan perintah php://filter/convert.base64-encode/resource=(nama path). Dan untuk melakukan decode kita bisa menggunakan cyberchef atau menggunakan perintah unix



Web BAPUCK

Home | Page 1 | Page 2 | Page 3

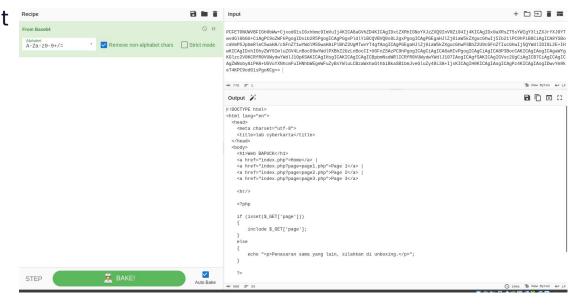




DEMO CARA KERJA LFI (LOCALHOST)

Setelah mendapatkan base64 kita akan melakukan decode ke plaintext

Setelah itu kita mendapat Kan source code dari index.php , dan terlihat bahwa terdapat fungsi Include yang langsung menampilkan masukan dari page (tidak disanitaze)

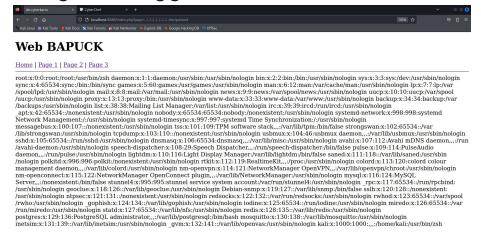






DEMO CARA KERJA LFI (LOCALHOST)

Setelah kita mengetahui bahwa include tidak di sanitaze, kita akan mencoba melakukan Local File Inclusion dengan menggunakan metode path traversal dengan menggunakan dot dot slash







Demo Menggunakan DVWA

Hardware:

8GB RAM & 6 Core CPU

Software:

- HyperVisor (VirtualBox, VMWare)
- 2. Kali Linux
- 3. DVWA (Damn Vulnerable Web Application)





Clone and Change Permission DVWA

Clone Repository

\$ sudo git clone https://github.com/ethicalhack3r/DVWA /var/www/html/dvwa

Move to direktory dvwa

\$ cd /var/www/html/dvwa

Change File Permission

\$ sudo chmod -R 777 dvwa/

Move to dvwa/config

\$ cd dvwa/config





Configure DVWA

Copy Configure default dvwa

\$ cp config.inc.php.dist config.inc.php

Configure config.inc.php

\$ sudo nano config/config.inc.php

```
# Database variables
# WARNING: The database specified under db_database WILL BE ENTIRELY DELETED during setup.
# Please use a database dedicated to DVWA.
# If you are using MariaDB then you cannot use root, you must use create a dedicated DVWA user.
# See README.md for more information on this.
$_DVWA = array();
$_DVWA[ 'db_server' ] = getenv('DB_SERVER') ?: '127.0.0.1';
$_DVWA[ 'db_database' ] = 'dvwa';
$_DVWA[ 'db_database' ] = 'dvwa';
$_DVWA[ 'db_user' ] = 'dvwa';
$_DVWA[ 'db_password' ] = 'p@ssw0rd';
$_DVWA[ 'db_port'] = '3306';
```





Configure and Create Database

Start Service MySQL

\$ sudo service mysql start

Run MySQL

\$ sudo mysql -u root -p

Create User, password, and Host

> CREATE USER 'dvwa'@'127.0.0.1' IDENTIFIED BY 'p@ssw0rd';

MariaDB [(none)]> CREATE USER 'dvwa'@'127.0.0.1' IDENTIFIED BY 'p@ssw0rd'; Query OK, 0 rows affected (0.053 sec)

Give Previllage to all database dvwa

> GRANT ALL PRIVILEGES ON dvwa.* TO 'dvwa'@'127.0.0.1' IDENTIFIED BY 'p@ssw0rd';

MariaDB [(none)]> GRANT ALL PRIVILEGES ON dvwa.* TO 'dvwa'@'127.0.0.1' IDENTIFIED BY 'p@ssw0rd'; Query OK, 0 rows affected (0.049 sec)





Configure WebServer apache2

Move to Directory apache2

\$ cd /etc/php/8.2/apache2

Configure allow_url_fopen (ON) and allow_url_include (ON)

\$ sudo nano php.ini

```
; Whether to allow the treatment of URLs (like http:// or ftp://) as files.
; https://php.net/allow-url-fopen
allow_url_fopen = On

; Whether to allow include/require to open URLs (like https:// or ftp://) as files.
; https://php.net/allow-url-include
allow_url_include = On
```

Start Service apache2

\$ sudo service apache2 start



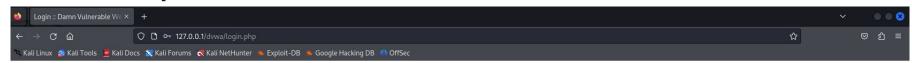


Masuk ke DVWA menggunakan Browser

Masuk ke 127.0.0.1/dvwa/login.php

Username: admin

Password: pasword









Create and Reset Database

Masuk ke parameter setup / reset DB



Klik Create / Reset Database

Setup Check

Web Server SERVER_NAME: 127.0.0.1

Operating system: *nix

PHP version: 8.2.7

PHP function display_errors: Disabled

PHP function display_startup_errors: Disabled PHP function allow url include: Enabled

PHP function allow_url_fopen: Enabled PHP module qd: Missing - Only an iss

PHP module gd: Missing - Only an issue if you want to play with captchas PHP module mysql: Installed

PHP module mysql: Installed PHP module pdo mysql: Installed

Backend database: MySQL/MariaDB

Database username: dvwa Database password: ****** Database database: dvwa Database host: 127.0.0.1

Database port: 3306

reCAPTCHA key: Missing

Writable folder /var/www/html/dvwa/hackable/uploads/: Yes Writable folder /var/www/html/dvwa/config: Yes

Status in red, indicate there will be an issue when trying to complete some modules.

If you see disabled on either allow_url_fopen or allow_url_include, set the following in your php.ini file and restart Apache.

allow_url_fopen = On
allow_url_include = On

These are only required for the file inclusion labs so unless you want to play with those, you can ignore them.

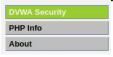
Create / Reset Database





Cara Configure Level

Masuk ke parameter DVWA Security



Pilih level pada kolom dibawah
Low, Medium, High, Imposible
Low = Tidak ada keamanan
Medium = Keamanan kurang baik
Hard = Keamana sudah baik tetapi
masih rentan
Imposible = Sulit ditembus, Tidak
Ada kerentanan

DVWA Security

Security Level

Security level is currently: impossible.

You can set the security level to low, medium, high or impossible. The security level changes the vulnerability level of DVWA:

- Low This security level is completely vulnerable and has no security measures at all. It's use is to be
 as an example of how web application vulnerabilities manifest through bad coding practices and to serve
 as a platform to teach or learn basic exploitation techniques.
- Medium This setting is mainly to give an example to the user of bad security practices, where the developer has tried but failed to secure an application. It also acts as a challenge to users to refine their exploitation techniques.
- 3. High This option is an extension to the medium difficulty, with a mixture of harder or alternative bad practices to attempt to secure the code. The vulnerability may not allow the same extent of the exploitation, similar in various Capture The Flags (CTFs) competitions.
- Impossible This level should be secure against all vulnerabilities. It is used to compare the vulnerable source code to the secure source code.

Prior to DVWA v1.9, this level was known as 'high'.







DVWA-LFI-Low Security

- Masuk ke parameter File Inclusion dan terlihat url default yaitu localhost/dvwa/vulnerabilities/fi/?page=include.php dan terdapat 3 path file dengan nama file1.php, file2.php dan file3.php
 - O 🗅 127.0.0.1/dvwa/vulnerabilities/fi/?page=include.php
- Source Code LFI Low



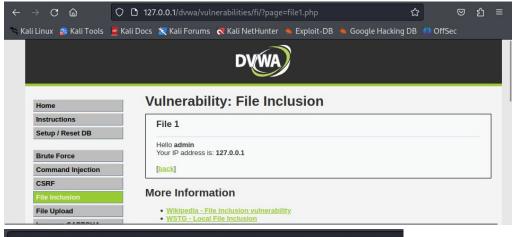






DVWA-LFI-Low Security

 Selanjutnya saya akan memilih salah satu file dan untuk url pada bagian path tentunya berubah sesuai dengan file/path yang dipilih



□ 127.0.0.1/dvwa/vulnerabilities/fi/?page=file1.php





DVWA-LFI-Low Security

 Pada lab ini, kita mencoba path transversal. Dimana kita akan mengakses /etc/passwd dengan menggunakan command ../ (dot dot slash) untuk mundur ke direktori sebelumnya hingga mengakses root dan kita akan masuk ke direktori etc/passwd

Before

0 0

127.0.0.1/dvwa/vulnerabilities/fi/?page=file1.php

After

0 |

□ 127.0.0.1/dvwa/vulnerabilities/fi/?page=../../../../etc/passwd

Hasil





DVWA-LFI-Medium Security

- Pada Lab yang medium ini, untuk inputan pada url di sanitaze, terlihat bahwa protokol http:// dan https:// akan di di ubah menjadi "" (null) dan inputan dot dot slash ../ dan dot dot slash slash akan diubah menjadi (null). Tetapi disini kita masih bisa melakukan exploitasi dengan menggunakan bypass

vulnerabilities/fi/source/medium.php

</php

// The page we wish to display
\$file = \$_GET['page'];

// Input validation
\$file = str_replace(array("http://", "https://"), "", \$file);
\$file = str_replace(array("../", "..\\"), "", \$file);

2>





DVWA-LFI-Medium Security

Disini kita mencoba untuk memainkan pathnya supaya bisa bypass dari sanitazenya itu, seperti contoh kita bisa bypass ../ dengan menggunakan ..././ (asumsikan warna merah dihapus sehingga path akan menjadi ../

 ○ □ 127.0.0.1/dvwa/vulnerabilities/fi/?page=.../.../.../.../.../.../.../.../etc/pass

 □ 127.0.0.1/dvwa/vulnerabilities/fi/?page=.../.../.../.../.../.../.../etc/passwd





LAB PRACTICE BERHADIAH

- Disini kita mencoba untuk memainkan pathnya supaya bisa bypass dari sanitazenya itu, seperti contoh kita bisa bypass ../ dengan menggunakan ..././ (asumsikan warna merah dihapus sehingga path akan menjadi ../

 ○ □ 127.0.0.1/dvwa/vulnerabilities/fi/?page=.../.../.../.../.../.../.../.../etc/pass

 □ 127.0.0.1/dvwa/vulnerabilities/fi/?page=.../.../.../.../.../.../.../etc/passwd





Check Out Our Class

https://www.cyberkarta.com/









Terima kasih

